

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS VII DI MTS
NAHDLATUL ULAMA WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD RABITHA FAHAS

NIM. D71212124



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : AHMAD RABITHA FAHAS
NIM : D71212124
JUDUL : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING KELAS VII DI MTS
NAHDLATUL ULAMA WARU SIDOARJO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun segala yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 5 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



AHMAD RABITHA FAHAS

NIM. D71212124

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ahmad Rabitha Fahas

NIM : D71212124

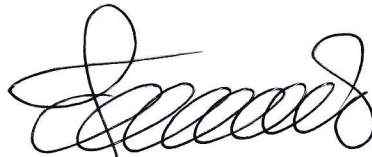
Judul : **Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning**

Siswa Kelas VII di MTS Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 01 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,



Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP. 1972018152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ahamd Rabitha Fahas** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi,

Surabaya, Senin 22 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Tim Penguji

Penguji I,

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP . 196808061994031003

Penguji II,

Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag

NIP . 196912121993031003

Penguji III,

Moh.Faizin, M.Pd.I

NIP . 1972018152005011004

Penguji IV,

Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

NIP . 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Rabitha Fahas
NIM : D71212124
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / PAI
E-mail address : ghozy43@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Kelas VII Di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo

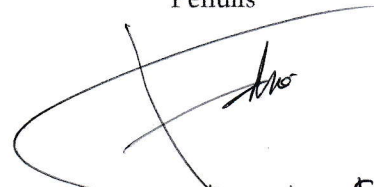
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2019

Penulis


(Ahmad Rabitha Fahas)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ahmad Rabitha Fahas, 2019, **Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VII Di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo**. Pembimbing : Moh. Faizin S. Ag, M. Pd.I.

Kata kunci : metode drill, kemampuan membaca.

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII Di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo dengan beberapa rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana Konsep Metode Drill Dalam Pembelajaran?, (2) Bagaimana Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VII di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo?, (3) Bagaimana Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII Di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang pada proses penelitian datanya menggunakan metode dokumentasi, interview, observasi, dan angket. Kemudian data dianalisis menggunakan rumus statistik yaitu rumus prosentase, product moment, dan rumus regresi agar mendapatkan hasil penganalisaan data secara aktual dan mendalam sesuai dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara metode drill dengan kemampuan membaca kitab kuning cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dari sebelum dan sesudah menggunakan metode drill. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16,0, Dari r tabel product moment dengan $n = 45$, diketahui bahwa taraf signifikan $5\% = 0,294$ dan $1\% = 0,380$. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel, $0,537 > 0,380 > 0,294$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Sehingga ada pengaruh antara metode Drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VII di MTs NU Berbek. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VII di MTs NU Berbek dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,537 dan pada tabel interpretasi berada pada nilai $r = 0,40 - 0,599$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup kuat. Selain menggunakan rumus *product moment*, peneliti juga menggunakan rumus regresi. Dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut : $Y = \alpha + bx = 8,907 + 0,653x$. untuk R square sebesar 0,289. Hal ini berarti 28,9% Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	7
F. Definisi Operasional	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Metode Drill	10
1. Pengertian Metode Drill	10
2. Tujuan dan Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Drill	12
3. Kelebihan dan kekurangan metode drill	13
4. Langkah-langkah Metode Drill	19
B. Kemampuan Membaca Kitab Kuning	16

1. Pengertian Kemampuan Membaca	16
2. Langkah-langkah Permulaan Membaca.....	19
3. Pengetian Kitab Kuning	20
4. Sejarah Kitab Kuning	23
5. Ciri-ciri Kitab Kuning	25
6. Metode Pembelajaran Kitab Kuning.....	27
C. Metode Drill dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning	30
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
1. Data Profil Sekolah	40
2. Data Pegawai.....	40
3. Data Siswa	41
4. Visi dan Misi	41
B. Penyajian dan Analisis Data, dan Pengujian Hipotesis	42
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara Ke Guru Kitab Kuning MTs Nahdlatul Ulama Waru
Sidoarjo
2. Angket
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Kartu Konsultasi

PENDAHULUAN

Kitab-kitab ini dikenal di Indonesia sebagai kitab kuning. Jumlah teks klasik yang diterima di pesantren sebagai ortodhoks (al-kutub al-mu'tabarah) pada prinsipnya terbatas. Ilmu yang bersangkutan dianggap sesuatu yang sudah bulat dan tidak dapat ditambah, hanya bisa diperjelas dan dirumuskan kembali. Meskipun terdapat karya-karya baru, namun kandungannya tidak berubah. Kekakuan tradisi itu sebenarnya telah banyak di kritik, baik oleh peneliti asing maupun oleh kaum muslim reformis dan modernis.³

Tampaknya di zaman modern ini perlunya kesadaran bahwa pentingnya kemampuan membaca dan pemahaman terhadap kitab-kitab kuning harus ditanamkan sejak anak usia dini. Karena dirasa hal ini sangatlah penting untuk bekal kemampuan intelektual islam anak tersebut di zaman yang terus berkembang ini tanpa meninggalkan salah satu tradisi agung di indonesia yakni pemahaman terhadap kitab-kitab klasik (kitab kuning).

³ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning*, (Bandung : Penerbit Mizan, 1995) h. 17

Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang juga mengajarkan kitab kuning, seorang guru yang mengajarkan kitab kuning di sebuah lembaga pendidikan formal yakni sekolah biasanya mempunyai kelemahan minimnya variasi pembelajaran atau minimnya variasi metode pembelajaran. Biasanya seorang guru kitab di lembaga pendidikan formal akan sama halnya dengan seorang kyai dalam pesantren yang mengajar kitab dengan hanya penyampaian secara lisan.

Penggunaan metode yang tidak sesuai akan berdampak pada kurangnya kemampuan membaca dan kurangnya pemahaman dari kitab-kitab kuning yang dimiliki seorang siswa. Untuk itu perlunya metode yang tepat dalam proses pembelajaran kitab kuning yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dan pemahaman kitab kuning.

Metodik khusus berarti suatu penyelidikan khusus untuk suatu proyek. Dalam hal ini metodik adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut.

Sedangkan dalam sumber referensi lain metode berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

[illegible]

Metode drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan ketrampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan dengan cara latihan.

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode Drill.

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁶

Adapun metode Drill digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik seperti menulis, permainan, pembuatan, dan untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol, peta, dan lain lain. Oleh karena itu metode Drill dapat digunakan dalam pembelajaran kitab kuning.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui pendekatan teoritis dan empiris guna mengetahui “Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VII di MTs Nahdatul Ulama Waru Sidoarjo”.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001) h. 28

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) h.214

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan akan lebih mudah menerima dan memahami proses belajar mengajar sehingga bisa lebih meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning yang dimilikinya.

Dengan adanya penelitian ini sekolah akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas. Peneliti ingin memberikan batasan masalah dengan fungsi sebagai penyempit obyek yang akan diteliti agar fokus dalam penelitian ini tidak melebar luas. Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur dalam pembatasan masalah adalah tentang pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi. Menurut Black dan Champion untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan menetapkan “operasi” atau kegiatan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

- BAB Pertama : Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi.
- BAB Kedua : Landasan teori yang meliputi tinjauan tentang metode drill (pengertian metode drill, tujuan dan prinsip-prinsip penggunaan metode drill, kelebihan dan kekurangan, langkah-langkah metode drill), tinjauan tentang kemampuan membaca kitab kuning (pengertian kemampuan membaca, langkah-langkah permulaan membaca, pengertian kitab kuning, ciri-ciri kitab kuning), pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning, hipotesis.
- BAB Ketiga : Metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- BAB Keempat : Gambaran objek penelitian, laporan hasil penelitian dan analisis data.
- BAB Kelima : Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

A. Tinjauan Tentang Metode Drill

Sebelum mendefinisikan tentang metode drill terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar itu sendiri. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Oleh karena itu peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

[illegible]

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di gunakan oleh yang bersangkutan.

¹⁰ Djamarah, Bahri, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000),h.95

Penggunaan metode drill ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa

- a. Memiliki ketrampilan motoris/gerak; seperti menghafalkan kata-

na, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, 37.

Dasar-Dasar Proses Belajar

¹²Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 87.

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran metode drill diantaranya yaitu:

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain :

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- 2) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan

[illegible]

- 3) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- 4) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

- ## 2) Langkah pelaksanaan

- Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan
- Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

- ### 3) Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

c. Tahap Penutup

Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan

oleh siswa serta memberi motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih dan

Kemampuan ialah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tataran realitas hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar, berarti kemampuan merupakan gen yang diwariskan.²⁰ Karena kemampuan dibangun atas kesiapan, ketika kemampuan ditemukan pada seseorang berarti orang itu memiliki kesiapan untuk hal itu.²¹ Kesiapan membaca anak dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan dan kesiapan IQ. Sebelum anak belajar membaca kitab kuning, terlebih dahulu anak harus mencapai tingkatan kematangan IQ nya. Sehingga mudah dalam belajar.

Menurut Hernowo dalam buku Quantum Reading menerangkan bahwa aktivitas membaca setidaknya melibatkan aspek-aspek berikut diantaranya: to think (berpikir), to feel (merasakan), to act (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat). Sehingga dengan

²¹ Ibid.

2. Langkah-langkah Permulaan Membaca

Membaca permulaan di kelas 1, 2 dan 3 di SMP/MTS terutama diarahkan untuk membantu siswa menyuarakan suku kata dan kata., melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Untuk membelajarkan siswa melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, misalnya, dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- ²⁵Jauharoti Alfin, et al. *Pembelajaran Bahasa Indonesia MI* (Surabaya: AprintA, 2009) Edisi pertama h.14-1

- b. Melisankan kata- kata yang membangun kalimat inti dengan lafal yang tepat
- c. Melisankan kalimat sederhana dengan diberi contoh oleh guru
- d. Melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang- ulang
- e. Siswa melisankan sendiri kalimat sederhana tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat

3. Pengertian Kitab Kuning

- Kitab-kitab yang ditulis oleh ulama asing, tetapi secara turun temurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para Ulama Indonesia
- Kitab-kitab yang ditulis oleh para Ulama Indonesia sebagai karya tulis yang independen
- Kitab yang ditulis oleh Ulama Indonesia sebagai komentar atau

[illegible]

Kitab klasik yang lebih dikenal dengan nama kitab kuning mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan ajaran agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kitab kuning penting untuk dipelajari. Ilmuwan Islam menuliskannya dalam sebuah kitab yang berwarna unik yaitu kekuning-kuningan yang dipelajari oleh Madrasah dan Pondok Pesantren. Kitab tersebut berisi ilmu-ilmu keIslaman, khususnya ilmu fikih, yang ditulis atau dicetak dengan huruf Arab dalam bahasa Arab atau Melayu, Jawa, Sunda dan sebagainya.²⁸

Kitab itu disebut “Kitab Kuning” karena umumnya dicetak diatas kertas berwarna kuning yang berkualitas rendah. Kadang-kadang lembar-lembarannya lepas tak terjilid sehingga bagian-bagian yang perlu mudah diambil. Biasanya, ketika belajar, para santri hanya membawa lembaran-lembaran yang akan dipelajari dan tidak membawa kitab secara utuh.²⁹ Ini sudah merupakan kharisma dari kitab kuning sehingga kitab ini menjadi kitab yang unik untuk dipelajari.

Kitab kuning mempunyai format tersendiri yang khas dengan warna kertas “kekuning-kuningan”. Melihat dari warna kitab yang unik maka kitab ini lebih dikenal dengan kitab kuning. Akan tetapi akhir-akhir ini ciri-ciri tersebut telah mengalami perubahan. Kitab kuning cetakan baru

²⁹ Abdul Aziz Dahlan (et.al.), *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta : Ictiar Baru Van Hoeve, 1996), cet. 8, h. 333

Kitab kuning dipelajari terutama di pesantren sebab berisi bermacam-macam ilmu keagamaan yang dibutuhkan para santri untuk mengembangkan ajaran agama dan mengembangkan pendidikan keagamaan mereka. Tujuannya, agar mereka mempunyai keyakinan yang kuat dalam melaksanakan ibadah.

³⁰ Ibid., h. 333-334

4. Sejarah kitab kuning

Sekitar abad ke-13 hingga abad ke-16 M dari bukti-bukti yang terdapat dalam bentik nisan di Samudra Pasai, buku-buku sejarah tradisional seperti hikayat raja-raja Pasai maupun laporan-laporan pengelana asing seperti Marcopolo Ibnu Batuttah dapat dipastikan bahwa kekuatan islam sudah hadir pada abad ke-13 di ujung pulau sumatra (samudra pasai) akan tetapi buku-buku sejarah tradisional tidak memberikan rujukan kepada kitab-kitab tertentu.

³¹ Ibid.,

5. Ciri-ciri Kitab Kuning

Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di madrasah pada umumnya menempatkan buku-buku pelajaran agama Islam terbitan dari departemen agama yang terselenggara secara kurikuler sebagai bahan pembelajarannya. Berbeda dengan madrasah salafiyah yang menerapkan materi pelajaran agama Islam dengan menggunakan literatur arab klasik yang terkandung dalam kitab kuning sebagai bahan pembelajarannya.

Di wilayah Timur Tengah kitab kuning disebut dengan Al Kutub Al Qodimah, sebagai kebalikan dari Al Kutub Al Ashriyyah (kitab yang banyak menggunakan metode penulisan dan analisis Barat), sehingga ciri-ciri kitab kuning dapat di ketahui sebagai berikut:

- [illegible]

Metode ini merupakan kelompok kelas darisistem weton/ bandongan. Halaqoh dari segi kebahasaan berarti lingkaran murid atau lingkaran belajar santri. Pelaksanaan ini, beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk halaqoh yang dipimpin langsung oleh seorang kyai atau ustadz atau mu gkin juga santri senior untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya para santri dengan bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan ataupun pendapatnya. Dengan demikian, halaqoh memiliki arti diskusi untuk memahami isi kitab, untuk mempertanyakan kemungkinan benar salahnya yang diajarkan kitab. Santri yakin bahwa kyai tidak akan mengajarkan hal-hal yang salah dan mereka juga yakin bahwa isi kitab yang dipelajari juga benar. Metode ini lebih menitik beratkan pada kemampuan perseorangan dalam menganalisis dan memecahkan suatu persoalan dengan argumen logika yang mengacu pada kitab-kitab tertentu.³⁶

d. Metode Tahfidz

[illegible]

Bila ditelusuri, metode hafalan ini mengharuskan santri mampu menghafal naskah atau syair-syair tanpa melihat teks yang disaksikan oleh guru. Metode ini cukup relevan untuk diberikan kepada santri-santri pada usia tingkat dasar menengah. Dengan demikian, tekanan pada pembelajaran ini adalah santri mampu mneghafal sekumpulan materi pembelajaran secara lancar melihat teks.

Metode ini merupakan pertemuan ilmiah, yang membahas masalah diniyah, seperti ibadah, akidah, dan masalah agama pada umumnya. Metode ini digunakan dalam dua tingkatan, pertama oleh sesama santri untuk membahas suatu masalah agar terlatih untuk memecahkan masalah dengan menggunakan rujukan kitab-kitab yang tersedia. Kedua muzakarah yang dipimpin kyai, dimana hasil muzakarah santri diajukan untuk dibahas dan dinilai seperti dalam

[illegible]

Salah satu upaya yang dilakukan bagi anak yang berkesulitan dalam membaca kata adalah dengan menggunakan metode drill (latihan). Metode drill merupakan cara dalam mengajar dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan anak terhadap teks bacaan. Dalam persiapan belajar membaca konsep pengenalan huruf anak harus matang. Bila konsep pengenalan huruf anak belum matang, ketika dihadapkan pada bacaan yang berbeda anak tidak mampu membaca meskipun tingkat kesulitan bacaan setara. Pembelajaran membaca dengan metode eja yang digunakan guru juga berlaku bagi anak didik yang mengalami kesulitan membaca. Meskipun cara membaca anak cenderung menghafal bacaan tanpa mengenal huruf.

[illegible]

Kenyataan dilapangan bahwa sebenarnya kesulitan membaca anak tersebut dapat diatasi dengan memberikan latihan yang intensif pada satu orang anak yang mengalami kesulitan membaca. Diantara kelebihan metode drill (latihan) adalah dapat memberikan kesempatan pada anak latihan secara berulang- ulang dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga ketuntasan belajar yang semula tertunda dapat tercapai dengan baik.

Melalui metode latihan (drill) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas VII MTS. Karena Metode ini dilakukan berulang- ulang, sehingga akan tertanam kebiasaan- kebiasaan tertentu yaitu

Kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.³⁸

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disingkat H_a . Dari hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan variabel y .

Jadi antara tingkatan hipotesis kerjanya (H_a): “Ada pengaruh antara metode Drill dengan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VII di MTs Nahdatul Ulama Waru Sidoarjo”

Hipotesis ini sering disebut hipotesis statistik yang disingkat dengan H_0 dalam hipotesis ini menyatakan : “Tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jadi dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) nya adalah : tidak ada pengaruh metode Drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VII di MTs Nahdatul Ulama Waru Sidoarjo”

[illegible]

b. Dokumentasi

c. Interview

d. Observasi

⁴⁴ Cholid Narboku dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83.

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan yaitu dengan memakai analisis statistik yaitu menggunakan rumus statistik *product moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi objek penelitian

a. Identitas Sekolah

NPSN :
Nama Sekolah : MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo
Jenjang Sekolah : Madrasah Tsanawiyah setara Sekolah Menengah Pertama
Status Sekolah : Terakreditasi
Alamat Sekolah : Jalan Brigjed. Katamso 170 kel. Berbek kec. Waru kab. Sidoarjo Jawa Timur.
No Telepon :
Fax :
Email :
Website Sekolah :
Kepala Sekolah : M Fauzan S. Pd. I, M. Pd

b. Data jumlah pegawai

Tabel 4.1

Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
Kepala sekolah	1
Guru tetap	9

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu a data. Dalam penyajian data, peneliti menggunakan b pengumpulan data, yaitu : observasi, angket, w dokumentasi. Setelah data terkumpul, barulah diadakan Penyajian data ini merujuk pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah di MTs NU Berbek yang sampelnya terdiri dari 4

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII di MTs NU Berbek yang sampelnya terdiri dari 45 siswa untuk

- Pertama-tama Bapak Musta'in mereview materi pelajaran sebelumnya dengan memberikan post tes.
- Kedua, Bapak Musta'in membaca materi dari awal hingga akhir
- Ketiga bapak mustain membaca setiap kalimat diikuti selurus siswa serentak dengansuara yang keras
- Keempat Bapak menerjemah dan menerangkan setiap kalimat.
- Terakhir siswa diminta untuk menghafal makna perkata

Hasil pembelajaran kitab kuning kelas VII di MTs NU Berbek menunjukkan nilai yang cukup memuaskan.

Tabel 4.3

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Abdul Hadi Hafifi	VII A	80
2	Achmad Zuamak	VII A	85
3	Bagas Ardi Firmansyah	VII A	75

4	Choirun Nisa'	VII A	87
5	Dedi Efendi	VII A	77
6	Elsa Nur Fadhilah	VII A	80
7	Eza Mulia Thoriq	VII A	80
8	Imelda Audy Safira	VII A	85
9	Intan Robiul Awali	VII A	80
10	Iqbal Niam	VII A	90
11	Latifah	VII A	80
12	Maulida Astini	VII A	85
13	Mohammad Zidan Abdillah	VII A	85
14	Muhammad Effendi	VII A	75
15	Muhammad Heru	VII A	77
16	Muhammad Hisnulloh	VII A	77
17	Mukhammad Syahrul Falach	VII A	90
18	Nur Mazidah Icha Yati	VII A	80
19	Nur Qodiri Qodrillah	VII A	85
20	Putri Yasmin Fazia Risfi	VII A	85
21	Qurrota A'yun	VII A	90
22	Uswatun Chasanah	VII A	85
23	Ali Wafa	VII B	80
24	Aminuddin Amar Amiruddin	VII B	80
25	Anita Majidha	VII B	75

26	Aprilia Putri Amelia	VII B	85
27	Ardi Saputra	VII B	80
28	Churun Anin Awwaliyah	VII B	80
29	Dani Firmansyah	VII B	77
30	Diatul Amalia	VII B	85
31	Lilis Nur Aini	VII B	80
32	Mas Wardah Mufidah	VII B	80
33	Mei Faria Wati	VII B	87
34	Misbachul Umam	VII B	80
35	Mochammad Alfin Syaiful Izza	VII B	75
36	Muhammad Masdur Haqiqi	VII B	77
37	Muhammad Maulana Misbach	VII B	87
38	Muhammad Ricko Kurniawan	VII B	80
39	Muhammad Rizki Zainal Maulana	VII B	85
40	Nadya Faricha	VII B	85
41	Nailu Najwa	VII B	90
42	Nanda Rahayu	VII B	87
43	Putri Faidatul Hamiyah	VII B	90
44	Ratika May Safitri	VII B	80
45	Yunita Putri Utami	VII B	77
Rata- rata nilai			82,11

3. Analisis hasil angket

Daftar nama-nama responden

Tabel 4.4

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Abdul Hadi Hafifi	VII A
2	Achmad Zuamak	VII A
3	Bagas Ardi Firmansyah	VII A
4	Choirun Nisa'	VII A
5	Dedi Efendi	VII A
6	Elsa Nur Fadhilah	VII A
7	Eza Mulia Thoriq	VII A
8	Imelda Audy Safira	VII A
9	Intan Robiul Awali	VII A
10	Iqbal Niam	VII A
11	Latifah	VII A
12	Maulida Astini	VII A
13	Mohammad Zidan Abdillah	VII A
14	Muhammad Effendi	VII A
15	Muhammad Heru	VII A
16	Muhammad Hisnulloh	VII A
17	Mukhammad Syahrul Falach	VII A

18	Nur Mazidah Icha Yati	VII A
19	Nur Qodiri Qodrillah	VII A
20	Putri Yasmin Fazia Risfi	VII A
21	Qurrota A'yun	VII A
22	Uswatun Chasanah	VII A
23	Ali Wafa	VII B
24	Aminuddin Amar Amiruddin	VII B
25	Anita Majidha	VII B
26	Aprilia Putri Amelia	VII B
27	Ardi Saputra	VII B
28	Churun Anin Awwaliyah	VII B
29	Dani Firmansyah	VII B
30	Diatul Amalia	VII B
31	Lilis Nur Aini	VII B
32	Mas Wardah Mufidah	VII B
33	Mei Faria Wati	VII B
34	Misbachul Umam	VII B
35	Mochammad Alfin Syaiful Izza	VII B
36	Muhammad Masdur Haqiqi	VII B
37	Muhammad Maulana Misbach	VII B
38	Muhammad Ricko Kurniawan	VII B
39	Muhammad Rizki Zainal Maulana	VII B

29	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	35
30	4	1	4	4	1	3	2	1	2	3	2	3	3	4	37
31	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	3	38
32	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	34
33	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	36
34	1	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	31
35	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	40
36	3	3	4	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	31
37	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	4	38
38	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	44
39	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	35
40	4	4	4	4	1	3	2	1	2	3	2	4	3	4	41
41	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	1	38
42	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	31
43	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	41
44	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	34
45	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	40
Total responden = 45															1743
Total skor metode drill = 1743															
Skor Metode drill = 38,7															

Skor Metode drill sebesar 38,7 yang berarti Metode drill menunjukkan kategori Baik yang artinya metode ini diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.6

data hasil angket kemampuan membaca													
No	Skor pernyataan angket												jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	42
2	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	3	3	38
3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	2	3	37
4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	34
5	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	31
6	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	36
7	4	4	3	2	4	4	1	2	2	3	4	3	36
8	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	27
9	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	31
10	4	3	2	2	3	4	1	3	2	4	4	2	34
11	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	34
12	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	30
13	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	32
14	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	39
15	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	30

Setelah itu peneliti mengambil frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulan.

a. Analisis data tentang metode drill

1) Guru mengulang kembali pembelajaran dalam membaca kitab kuning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Selalu	45	21	46,6%
	b. Sering		14	31,1%
	c. Kadang-Kadang		5	11,1%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa guru selalu mengulang pelajaran yang sudah diajarkan sebelum memulai materi baru. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang manunjukkan 46,6% guru selalu mengulang pelajaran.

2) Guru selalu menyuruh siswa menulis materi kita kuning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	45	17	37,7%
	b. Sering		11	24,4%
	c. Kadang-Kadang		12	26,6%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah		45	45	100%

3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa ketika pembelajaran

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa guru selalu memberikan pertanyaan kepada siswa ketika pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 60% guru memberikan pertanyaan kepada siswa ketika pembelajaran.

4) Siswa mengulang apa yang disampaikan oleh guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	45	7	15,5%
	b. Sering		19	42,2%
	c. Kadang-Kadang		17	37,7%
	d. Tidak Pernah		2	4,4%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa guru sering memberikan kesempatan pada siswa untuk mengulang materi. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 51,1% guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengulang materi.

7) Pembelajaran menggunakan metode drill lebih menyenangkan daripada metode ceramah

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu	45	6	13,3%
	b. Sering		17	37,7%
	c. Kadang-Kadang		15	33,3%
	d. Tidak Pernah		7	15,5%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode drill lebih sering menyenangkan daripada metode ceramah. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 37,7% menjawab “ sering”.

8) Siswa merasa cepat bosan apabila guru hanya ceramah dan mencatat pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	45	6	13,3%
	b. Sering		2	4,4%
	c. Kadang-Kadang		31	68,8%
	d. Tidak Pernah		6	13,3%

	d. Tidak Pernah		8	17,7%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa siswa dapat menulis dengan baik dan benar ketika guru mendekte (imlak). Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 55,5% siswa menjawab sering.

13) Siswa melafalkan materi secara berulang-ulang serentak satu kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Selalu	45	2	4,4%
	b. Sering		30	66,6%
	c. Kadang-Kadang		13	28,8%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa siswa sering melafalkan materi secara berulang-ulang serentak satu kelas. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 66,6% menjawab sering.

14. Siswa menulis harakat dan makna kitab kuning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Selalu	45	19	42,2%

	b. Sering		11	24,4%
	c. Kadang-Kadang		10	22,2%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menulis harakat dan makna kitab kuning. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 42,2% menjawab “selalu” dan 24,4 % menjawab “sering”.

b. Analisis data tentang kemampuan membaca kitab kuning

1) Siswa mengenal huruf-huruf secara benar sesuai kaidah nahwu sharaf

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Selalu	45	23	51,1%
	b. Sering		13	28,8%
	c. Kadang-Kadang		6	11,1%
	d. Tidak Pernah		2	4,4%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengenal huruf-huruf secara benar sesuai kaidah nahwu sharaf. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 51,1% menjawab “selalu” dan 28,8 % menjawab “sering

2) Siswa membaca kitab kuning secara tepat

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	45	18	40%
	b. Sering		14	31,1%
	c. Kadang-Kadang		10	22,2%
	d. Tidak Pernah		3	6,6%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa membaca kitab kuning secara tepat.. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 40% menjawab “selalu” dan 31.1% menjawab “sering

3) Siswa membaca kitab kuning secara lancar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	45	16	35,5%
	b. Sering		13	28,8%
	c. Kadang-Kadang		21	46,6%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian siswa membaca kitab kuning dengan lancar mengenal huruf-huruf secara benar sesuai kaidah nahwu sharaf. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 35,5% menjawab “selalu” dan 28,8 % menjawab “sering

4) Siswa memahami isi dari bacaan kitab kuning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	45	17	37,7%
	b. Sering		10	22,2%
	c. Kadang-Kadang		14	31,1%
	d. Tidak Pernah		4	8,8%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memahami isi kitab kuning . Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 37,7,1% menjawab “selalu” dan 22,2 % menjawab “sering

5) Siswa mampu menyampaikan isi bacaan kitab kuning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu		20	44,4%
	b. Sering		3	6,6%
	c. Kadang-Kadang		12	26,6%
	d. Tidak Pernah		5	11,1%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian siswa mampu menyampaikan isi kitab kuning. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 44,4% menjawab “selalu”

6) Saya menyukai pelajaran kitab kuning

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyukai pelajaran kitab kuning. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 57,7% menjawab “selalu” dan 26,6 % menjawab “sering”

7) Saya suka membaca kitab kuning diluar jam pelajaran di sekolah

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa tidak banyak siswa yang suka membaca kitab kuning diluar jam pelajaran sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan hanya 20% menjawab “selalu”

8) Saya lebih bisa mengikuti pelajaran dengan baik apabila guru mengulang materi hari ini

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
-----	--------------------	---	---	---

8	a. Selalu	45	12	26,6%
	b. Sering		17	37,7%
	c. Kadang-Kadang		13	28,8%
	d. Tidak Pernah		3	6,6%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa lebih bisa mengikuti pelajaran dengan baik apabila guru mengulang materi hari ini. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 26,6% menjawab “selalu” dan 37,7 % menjawab “sering

9) Siswa mendapat nilai yang baik di pelajaran bahasa arab

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	45	5	11,1%
	b. Sering		9	20%
	c. Kadang-Kadang		28	62,2%
	d. Tidak Pernah		3	6,6%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa terkadang siswa mendapat nilai yang baik di pelajaran bahasa arab. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan 62,2% menjawab “kadang-kadang”

10) Membaca kitab kuning adalah hal yang mudah

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
	a. Selalu	45	18	40%

10	b. Sering		7	15,5%
	c. Kadang-Kadang		11	24,4%
	d. Tidak Pernah		9	20%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menganggap mudah membaca kitab kuning. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukkan 40% menjawab “selalu” dan 15,5% menjawab “sering”

11) Siswa dapat memberi harakat dengan baik dan benar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	45	9	20%
	b. Sering		12	26,6%
	c. Kadang-Kadang		18	40%
	d. Tidak Pernah		6	13,3%
Jumlah		45	45	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa tidak banyak siswa yang bisa memberi harakat dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat diketahui dari prosentase yang menunjukan hanya 20% menjawab “selalu”

12) Saya dapat menghafal dengan baik

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	45	13	28,8%
	b. Sering		13	28,8%

$$\sum X^2 = \text{Jumlah hasil perkalian skor } X \text{ dengan } X$$

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil perkalian skor Y dengan Y

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning kelas VII di MTs Nahdlatul Ulama Waru Sidoarjo, maka dapat diinterpretasikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (Rxy)	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (Dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0,41-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,61 - 0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup tinggi
0,81 - 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

$$r_{XY} = \frac{20358}{\sqrt{37887,567}} = 0,537326664$$

Hasil perhitungan analisis produk moment menunjukkan angka 0,537326664 yang menandakan bawah pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca kitab kuning sedang atau cukup.

Selanjutnya hitungan dilanjutkan menggunakan aplikasi SPSS 16.0

Variables Entered/Removed^b

	Variables	Variables	
Model	Entered	Removed	Method
1	Metode Drill ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

B. Saran

1. Penggunaan metode drill sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga pengaplikasian metode tersebut perlu dikembangkan pada mata pelajaran kitab kuning. Dan bagi guru ajar selalu menciptakan inovasi-inovasi yang baru dalam pembelajaran sehingga siswa-siswi tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung
2. Untuk siswa agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan membaca dalam mata pelajaran kitab kuning, karena siswa adalah faktor terpenting didalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika siswanya menaruh perhatian yang lebih

Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Kumudasmoro grafindo, 1994)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
(Jakarta: Balai
Pustaka, 1990)

Djamarah, Bahri, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000)

Ghazali M. Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta : CV Prasasti, 2002), cet. 2

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001)

Hernowo, *Mengikat Makna : Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan*
Membaca Dan Menulis Buku, (Bandung : Kaifa, 2004), cet 7

Hernowo, Quantum Reading, Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya
Potensi Membaca, (Bandung : Mizan Learning Center, 2003)

Mahfudz , MA Sahal, Nuansa Fikih Sosial, (Yogyakarta : LKiS, 1994)

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Muhajir, Noeng, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Rieke Sarasing, 1989)

Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Tranformasi Menuju Demokratisasi Institusi*,
(Jakarta :

Erlangga, 2006)

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Kencana, 2013)

Shihab, Quraissy, *Membumikan Al Qur'an : Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan*

Masyarakat, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004)

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013)

Yasin, Sholkan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 1997)

Yulia, Ana, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (Jakarta : PT. Elek Media Komputindo

Kelompok Gramedia, 2005)

Zubaidi, et. al., Materi Dasar NU (Ahli Sunnah Wal Jamaah), (Semarang : LP. Ma'arif NU

Jawa tengah, 2002)

Zuhri, Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UNIDA Press, 2001)